

**PEMANFAATAN CITRA QUICKBIRD DAN  
SISTEM INFORMASI GEOGRAFI  
UNTUK PEMETAAN PERSIL KEPEMILIKAN TANAH  
DESA KRAMAT  
KECAMATAN PENAWANGAN  
KABUPATEN GROBOGAN**

Suko Raharjo  
Tomarunding, RT 04, RW 03, Wara Barat, Palopo, Sulawesi Selatan  
Telpon. 085200351178, Email. [Sukoraharjo22@gmail.com](mailto:Sukoraharjo22@gmail.com)  
Program Diploma 3  
Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografi  
Sekolah Vokasi  
Universitas Gadjah Mada  
Yogyakarta

**INTISARI**

Pemetaan kadastral atau pemetaan berbasis kepemilikan lahan telah diamanatkan oleh Pemerintah yang tertuang dalam Keputusan Presiden RI Nomor 34 Tahun 2003 tentang Kebijakan Nasional di Bidang Pertanahan yaitu pada Pasal 1 ayat 3. Namun kebijakan ini belum terrealisasi secara nasional. Di sisi lain telah banyak tersedia data penginderaan jauh resolusi tinggi seperti Citra *Quick Bird* yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan yang saran.

Pemetaan kadastral adalah pemetaan yang berbasis pada kepemilikan tanah. Peta kadaster merupakan peta berskala sangat besar, berguna dalam berbagai kepentingan (sebagai sumber data dan informasi dasar), oleh karenanya perlu mendapatkan prioritas ketersediaannya oleh pemerintah (Sunarto, 2008). Peta kadastral pada umumnya disajikan pada skala besar, misalnya 1:250; 1:500; 1:1,000; 1:2,000; 1:2,500; 1:5,000 dan 1:10,000. Untuk wilayah perkotaan biasanya dipetakan dengan skala yang besar (1:250 atau 1:500).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbasis partisipatif untuk pengisian persil bidang kepemilikan lahan yang dibantu perangkat desa terkait untuk memperoleh informasi kepemilikan lahan dengan menggunakan kuisisioner yang dibagikan kepada setiap kepala keluarga.

Hasil dari penelitian ini adalah berupa Peta Persil Kepemilikan Tanah Desa Kramat Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan.

**QUICKBIRD IMAGERY AND UTILIZATION  
GEOGRAPHY INFORMATION SYSTEM  
FOR MAPPING PERSIL LAND OWNERSHIP  
THE VILLAGE OF KRAMAT  
SUB PENAWANGAN  
GROBOGAN**

Suko Raharjo  
Tomarundung, RT 04, RW 03, Wara Barat, Palopo, Sulawesi Selatan  
Telpon. 085200351178, Email. [Sukoraharjo22@gmail.com](mailto:Sukoraharjo22@gmail.com)  
Program Diploma 3  
Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografi  
Sekolah Vokasi  
Universitas Gadjah Mada  
Yogyakarta

**ABSTRACT**

Kadastral mapping or mapping-based land tenure has been mandated by the Government contained in the decision of the President of REPUBLIC of INDONESIA Number 34 in 2003 about national policy in the field of land i.e. pada article 1 paragraph 3. However, this policy has not On the other hand has a lot of available high resolution remotely sensed data such as the image of Quick Bird which can be utilized for the purpose of the suggestion.

Kadasteral mapping is a mapping based on land ownership. The cadastral map is themap scale is very large, useful in a variety of interests (as the source of the data and information base), hence the need to get the priority of its availability by pemerintah (Sunarto, 2008). Map kadasteral is generally presented on a large scale, such as 1:250; 1:500; 1:1,000; 1:2,000; 1:2,500; 1:5,000 and 1:10,000. For urban areas is usually mapped with large scales (1:250 or 1:500).

Research methods used in this research-based participatory for charging persil field assisted land tenure devices related to obtains village land tenure information with the use of a detailed questionnaire that was distributed to each head of a family.

The results of this research is in the form of a map of Persil land ownership the village of Kramat Subdistrict Penawangan GroboGAN.

Keywords: Quickbird Imagery, Geographic information systems, and Persil plots of land